

Implementasi Aplikasi Simpeldesa Sebagai Sarana Publikasi di Desa Tambak Kalisogo

Oleh:

Rizky Sinta Nuriyah

Lailul Mursyidah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April 2026

Pendahuluan

Pelayanan publik tidak hanya mencakup layanan administratif, tetapi juga keterbukaan informasi yang transparan, cepat, dan akuntabel sebagaimana diatur dalam regulasi nasional. Namun, penyampaian informasi di tingkat desa masih menghadapi keterbatasan karena dominasi media konvensional, rendahnya dokumentasi informasi, serta minimnya partisipasi masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah mendorong penerapan e-government melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), salah satunya diwujudkan dalam aplikasi Simpeldesa sebagai platform digital publikasi dan pelayanan desa. Aplikasi ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan transparansi, partisipasi, dan pengelolaan informasi melalui fitur seperti berita desa yang bersifat kolaboratif. Meskipun telah diterapkan di Desa Tambak Kalisogo dan menunjukkan perkembangan penggunaan, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia, minimnya partisipasi masyarakat, serta belum optimalnya pengelolaan aplikasi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis implementasi Simpeldesa menggunakan teori George C. Edwards III yang menekankan faktor komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi sebagai penentu keberhasilan kebijakan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini difokuskan pada implementasi aplikasi Simpeldesa sebagai sarana publikasi digital desa dengan menggunakan perspektif teori implementasi kebijakan George C. Edwards III, serta keterkaitannya dengan upaya peningkatan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Adapun rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

- Bagaimana implementasi aplikasi Simpeldesa sebagai sarana publikasi digital di Desa Tambak Kalisogo ditinjau dari faktor komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi menurut teori George C. Edwards III?
- Mengapa implementasi aplikasi Simpeldesa di Desa Tambak Kalisogo belum berjalan optimal, khususnya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemanfaatan fitur publikasi digital?

Metode

Jenis Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif

Teori Implementasi Menurut George C. Edwards III

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi Pelaksana
4. Struktur Birokrasi

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Lokasi Penelitian

Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

Teknik Penentuan Informan

1. Perangkat Desa (Kasi Pelayanan)
2. Operator Simpeldesa
3. Masyarakat

Sumber Data

Data Primer dan Data Sekunder

Hasil dan Pembahasan

1. Komunikasi

Indikator komunikasi dalam implementasi aplikasi Simpeldesa di Pemerintah Desa Tambak Kalisogo menunjukkan bahwa proses penyampaian informasi dan koordinasi antar pelaku kebijakan telah berjalan melalui sosialisasi, pelatihan, serta pemanfaatan fitur komunikasi dua arah dalam aplikasi, meskipun frekuensinya masih terbatas. Informasi desa seperti kegiatan, layanan, dan APBDes telah dipublikasikan secara digital, namun belum sepenuhnya menjangkau seluruh masyarakat akibat keterbatasan literasi digital dan akses teknologi, sehingga masih didukung oleh media konvensional. Selain itu, mekanisme publikasi berita desa melibatkan partisipasi masyarakat dengan sistem verifikasi oleh admin untuk menjaga kualitas informasi. Secara keseluruhan, komunikasi telah berjalan cukup baik dan mendukung implementasi, tetapi masih perlu penguatan dalam intensitas sosialisasi, pemerataan akses informasi, serta optimalisasi komunikasi dua arah agar partisipasi masyarakat dapat meningkat.

Tahun	Sasaran Sosialisasi	Jumlah Kegiatan	Keterangan
2023	Lembaga Desa & Masyarakat Umum	2	Penyuluhan awal, pengenalan instalasi & penggunaan dasar
2024	<u>BUMDes & UMKM</u>	2	Fokus pada pemanfaatan <u>Simpeldesa</u> untuk administrasi usaha
2024	Perangkat Desa & RT/RW	1	Pelatihan teknis integrasi <u>Simpeldesa</u> ke rutinitas kerja
Total	-	5	-

Hasil dan Pembahasan

2. Sumber Daya

Indikator sumber daya dalam implementasi aplikasi Simpeldesa di Pemerintah Desa Tambak Kalisogo menunjukkan kondisi yang secara umum cukup mendukung, namun belum optimal. Dari aspek sumber daya manusia, sebagian besar perangkat desa telah memiliki pendidikan yang memadai dan operator aplikasi dinilai kompeten serta responsif, meskipun pengelolaan masih terpusat pada satu orang sehingga belum merata secara kemampuan digital. Dari sisi dana, anggaran yang tersedia tergolong cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti maintenance sistem, server, dan lisensi, namun masih terbatas untuk pengembangan lebih lanjut apabila terjadi peningkatan penggunaan. Sementara itu, sarana dan prasarana seperti komputer, laptop, jaringan internet, serta hotspot desa telah tersedia dalam kondisi baik dan mendukung operasional aplikasi secara optimal. Dengan demikian, meskipun ketiga aspek sumber daya tersebut telah menunjang pelaksanaan Simpeldesa, masih diperlukan peningkatan kapasitas SDM dan penguatan dukungan anggaran agar implementasi dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

3. Disposisi Sikap

Indikator disposisi sikap dalam implementasi aplikasi Simpeldesa di Desa Tambak Kalisogo menunjukkan bahwa secara individu pelaksana memiliki sikap positif, komitmen, dan motivasi yang cukup tinggi terhadap penggunaan aplikasi sebagai sarana publikasi digital yang efisien dan transparan. Hal ini terlihat terutama pada operator yang aktif dan antusias dalam mengelola aplikasi secara rutin. Namun, secara kolektif masih terdapat ketidakselarasan sikap di antara perangkat desa, yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, beban kerja, serta adanya persepsi bahwa aplikasi belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini mengakibatkan pelaksanaan tidak selalu konsisten dan masih bergantung pada satu pihak utama. Dengan demikian, meskipun disposisi individu mendukung, kurangnya komitmen bersama menjadi kendala yang dapat memengaruhi efektivitas implementasi secara keseluruhan.

Hasil dan Pembahasan

4. Struktur Birokrasi

Indikator struktur birokrasi dalam implementasi Simpeldesa di Pemerintah Desa Tambak Kalisogo menunjukkan kondisi yang cukup mendukung, ditandai dengan adanya pembagian tugas yang jelas di mana operator bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan aplikasi serta koordinasi internal yang berjalan lancar melalui komunikasi rutin antar perangkat desa. Struktur organisasi yang sederhana dan berada dalam satu lingkungan kerja memudahkan alur koordinasi dan mempercepat pengambilan keputusan. Namun demikian, belum adanya regulasi formal seperti peraturan desa menjadi kelemahan yang berpotensi menimbulkan ketidakjelasan dalam pelaksanaan jangka panjang, meskipun saat ini telah terdapat kesepakatan dan SOP internal sebagai pedoman kerja. Secara keseluruhan, struktur birokrasi telah berjalan cukup efektif dalam mendukung implementasi, tetapi masih memerlukan penguatan aspek kelembagaan melalui penyusunan regulasi formal agar lebih optimal dan berkelanjutan.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Simpeldesa di Desa Tambak Kalisogo telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan transparansi dan publikasi informasi desa, didukung oleh komunikasi dan koordinasi antar pelaksana yang berjalan cukup baik serta sikap pelaksana yang responsif. Namun demikian, pelaksanaannya belum optimal karena masih terdapat kendala utama berupa keterbatasan literasi digital aparat dan masyarakat, rendahnya partisipasi warga, kapasitas sumber daya manusia yang belum merata, serta belum adanya regulasi formal sebagai dasar pelaksanaan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan literasi digital, peningkatan kapasitas aparatur desa, dan penyusunan regulasi yang mendukung agar implementasi Simpeldesa dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Manfaat Penelitian

- Meningkatkan transparansi, publikasi informasi desa, dan partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan aplikasi Simpeldesa.
- Menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam mengoptimalkan implementasi e-government di tingkat desa.
- Memberikan rekomendasi peningkatan literasi digital serta penguatan kapasitas sumber daya manusia.
- Memperkaya kajian implementasi kebijakan publik dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait digitalisasi desa.

Referensi

- [1] “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2008.”
- [2] “[2] UU Nomor 25 Tahun 2009”.
- [3] B. I. Ketentuan and U. Pasal, “Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018.”
- [4] R. M. I. R. Rusdy and S. Flambonita, “PENERAPAN SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE) DI PEMERINTAH DAERAH UNTUK MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE,” *Lex LATA*, vol. 5, no. 2, Jun. 2023, doi: 10.28946/lexl.v5i2.2351.
- [5] A. S. Auliandini, “JURNAL PRAKSI IDEALIS IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT BERBASIS APLIKASI SIMPELDESA DALAM SISTEM PELAYANAN DI DESA CIBURUY KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT”, doi: 10.36859/jp.v1i1.2808.
- [6] W. Santia, S. F. Dewi, and H. Muchtar, “Penerapan aplikasi simpeldesa sebagai perwujudan smart village di Nagari,” 2025.
- [7] F. Fitriansyah and C. Nuryakin, “Desa Digital dan Tingkat Literasi Keuangan Aparatur Desa: Studi Kasus Kabupaten Aceh Tamiang,” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, vol. 21, no. 2, pp. 220–234, Jul. 2021, doi: 10.21002/jepi.2021.14.
- [8] M. Sunuantari and I. Gunawan, “Diseminasi Informasi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi,” *Journal of Servite*, vol. 2, no. 1, p. 47, Jan. 2021, doi: 10.37535/102002120205.
- [9] George C. Edwards III., *Implementing Public Policy*. Washington, D.C: Congressional Quarterly Press (Washington, D.C.), 1980.
- [10] L. J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, Ed. Revisi; Cet. 36. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- [11] Kartini Syifa, Salbiah Euis, and Apriliani Afmi, “Faktor Pendukung Keberhasilan dan Faktor Penghambat Penerapan Aplikasi Simpeldesa di Desa Cijayanti,” 2024.

Referensi

- [12] F. Azima, L. Zamzami, and E. Arif, “Komunikasi pemerintah dengan masyarakat dalam mensosialisasikan aplikasi simpeldesa: studi kasus nagari Lubuak Batingkok Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Education and Social Sciences Review*, vol. 5, no. 1, p. 38, Jun. 2024, doi: 10.29210/07essr413300
- [13] B. Mustika Rani, “Building Smart Villages melalui SIMPELDESA: Menuju Dynamic Governance di Sidoarjo Building Smart Villages through SIMPELDESA: Towards Dynamic Governance in Sidoarjo,” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pemerintahan*, vol. 4, no. 2, pp. 118–128, doi: 10.31289/jiaap.v4i2.6477.
- [14] Y. S. L. Norman K. Denzin, *Handbook of Qualitative Research*, 22nd, reprint ed. Michigan: SAGE Publications, 1994.
- [15] A. M. H. Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, Illustrated, Reprint. SAGE, 1994, 1994.
- [16] H. Akib, “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN: Apa, Mengapa, dan Bagaimana HAEDAR AKIB,” 2010.
- [17] P. Amelia Simbolon *et al.*, “Komunikasi Politik Pemerintahan Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Masyarakat Raya Palka Sindangari,” *Journal on Education*, vol. 06, no. 04, 2024.
- [18] A. S. Y. Yasin, A. Anwar, A. Adityanto, and D. Daryono, “Kebijakan Pengembangan Sdm Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur,” *JURNAL MANAJEMEN SOSIAL EKONOMI (DINAMIKA)*, vol. 4, pp. 108–119, Oct. 2024.
- [19] I. Antika Putri *et al.*, “PT. Media Akademik Publisher IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA,” *JMA*, vol. 2, no. 11, pp. 3031–5220, 2024, doi: 10.62281.
- [20] Astuti, M. Wahyuddin Abdullah, R. Dwi Ayu Parmitasari, and Bukhari, “PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR DESA TAMMERODO,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, vol. 15, pp. 125–136, Dec. 2024.
- [21] T. O. Pradana and A. Lutfi, “Implementasi Kebijakan Anggaran Berbasis Kinerja Berdasarkan Penilaian SAKIP dan SPIP Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI),” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publi*, vol. 11, pp. 153–163, Aug. 2025.

